PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Seminar pada Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

CICI AMALIA B. SASADA
NIM: 21.1.05.0018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Meningkatkan Minat Belajar anak di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut", benar hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal dan hukum.

Sigi 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1446 H

Penulis

Cici Amalia B. Sasada
NIM: 21.1.05.0018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Cici Amalia B. Sasada NIM 21.1.05.0018 dengan judul "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 17 juli 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Penguji Utama	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji utama II	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
Pembimbing I	Dra.Hj. Retoliah, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612201503200S

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Sarifuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak Di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut" oleh mahasiswa atas nama Cici Amalia B. Sasada NIM: 21.1.05.0018, mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datorama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapkan dewan penguji.

Sigi 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1446 H

Pembimbing I

Dra. Retoliah, M.Pd.I.,
NIP. 196212311991032003

Pembimbing II

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.,
NIP. 198808032023212036

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىَ اَشْرَفِ ٱلْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ

سَيِّدِنَا وَمَوْلٰنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini berjudul "Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak di TK Negeri 3 Bangkurung". Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat demi memperoleh gelar Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dalam penulis skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga, ayah kandung penulis bapak Basri Basonggo dan juga ibu kandung penulis ibu Suryati Sasada, dan juga ayah angkat saya bapak Basrun Sasada dan ibu Djanaena yang telah yang telah memberikan banyak sekali kontribusi dalam pembuatan skripsi ini dari memenuhi finansial, memberikan Pendidikan yang baik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang yang tidak ada duanya atas segala cinta, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus dan *support sistem* yang membuat penulis sangat bersemangat untuk secepatnya menyelesaikan penulisan skripsi ini dan tidak lupa pula kepada saudara-

saudara kandung penulis Sustilawati Lestari, Puput Rahma Mulia Dan Asmaranda Tina Talisa, yang telah memberikan semangat pada penulis berada di bangku perkuliahan yang selalu membantu penulis dalam segala hal.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN). Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Prof. Dr. Hamlan. M.Ag selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di kampus UIN dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag. M.Ag. selaku Wakil dekan II dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. yang telah banyak memberikan dorongan motivasi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta perhatian untuk mendampingi penulis, memberi arahan, motivasi dan semangat untuk penyusunan skipsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta dedikasih yang luar biasa untuk penulis.
6. Bapak Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan serta arahan selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu Khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik, semoga ALLAH membalas kebaikan Bapak dan Ibu amin.
8. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama palu, Bapak Muhammad Rifai, S.E.,M.M serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Ibu Nurnawati Dj Amin,S.Pd., selaku kepala sekolah Tk Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut. Ibu Zubaedah selaku guru kelas BI serta seluruh dewan guru yang ada di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data dalam proses penelitian penulis.
10. Kepada sahabat dan teman-temanku tersayang Nizzah tul janna, Sukma, Nimade sari antari, Miftahul Jannah, Marsella, Dini afriani, Novi, Uzlifa, Zakia, Nabila Wulan dari, Destri fitriana, Anisa, Munifa, Sindi Fatika sari, Fia

dan Rahma, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada teman-teman seperjuangan di kelas PIAUD 1, Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah kita bangun bersama selama ini sangat berarti bagi penulis, dukungan moral dan motivasi yang selalu diberikan, terutama di saat-saat sulit, kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari teman-teman semua, skripsi ini tidak akan terwujud. Semoga kebaikan dan kebersamaan yang telah kita bangun selama ini dapat terus berlanjut di masa depan.

11. Terakhir penulis mau mengucapkan teriamaksih kepada diri sendiri, sangat-sangat berterimaksih atas semua yang pernah terjadi pada penulis dan berani bertahan pada masa-masa yang sulit, dan juga sudah bekerja kerja keras selama ini, *I'm proud of myself.*

Dalam penyusunan skripsi penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak. akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Sigi 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1446 H

Penulis

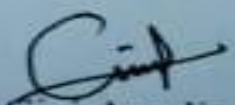

Cici Amalia B. Sasada
NIM: 21.1.05.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan dan Manfaat 5
D. Penegasan Istilah 6
E. Garis-garis Besar isi 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 10
B. Media Boneka Tangan 13
C. Minat Belajar Anak.....19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 25
B. Lokasi Penelitian.....25
C. Subjek Penelitian.....26
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....26
E. Teknik Analisis data.....31
F. Indikator Keberhasilan.....32
G. Prosedur Penelitian 32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut...39
B. Deskripsi Hasil Penelitian 42
C. Pembahasan Hasil Penelitian 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 81
B. Implikasi Penelitian 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan pendidik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut 32
2. Kadaan peserta didik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut tahun ajaran 2024/2025..... 33
3. Keadaan sarana prasarana TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut 34
4. Keterampilan Berbahasan 35
5. Meniru 36
6. Imajinasi Anak 37
7. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak 38
8. Hasil Pengamatan Siklus I Tindakan I Meningkatkan Minat Belajar Anak Memalui Media Boneka Tangan..... 41
9. Hasil Pengamatan Siklus I Tindakan II Meningkatkan Minat Belajar Anak Memalui Media Boneka Tangan 43
10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan II Siklus I Terhadap Meningkatkan Minat Belajar Anak Memalui Media Boneka Tangan..... 45
11. Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan 47
12. Hasil Pengamatan Siklus II Tindakan I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan 50
13. Hasil Pengamatan Siklus II Tindakan II Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan 52

14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan II Siklus II Terhadap Hasil Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Boneka Tangan 54
15. Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Lampiran 2 : Hasil observasi pra Tindakan

Lampiran 3 : Surat pengajuan judul skripsi

Lampiran 4 : SK Pembimbing

Lampiran 5 : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 6 : Daftar Hadir seminar proposal Skripsi

Lampiran 7 : Surat Izin penelitian Skripsi

Lampiran 8 : Surat keterangan dari TK Negeri 3 Bangkurung Kab balut

Lampiran 9 : Surat penyampaian jadwal menguji kompren

Lampiran 10 : Kartu seminar proposal skripsi

Lampiran 11 : Bukti konsultasi bimbingan skripsi

Lampiran 12 : SK Penepatan Tim Penguji

Lampiran 13 : Undangan Ujian menghadiri skripsi

Lampiran 14 :Dokumentasi-dokumentasi

Lampiran 15 : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama	:Cici Amalia B. Sasada
Nim	:21.1.05.0018
Judul Skripsi	:Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak Di TK Negeri 3 Bangkurung

Skripsi ini membahas tentang "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut" Penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yaitu: Apakah penggunaan boneka tangan dapat menigkatakan minat belajar anak di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

Penelitian ini mengunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis melalui lembar observasi pada siklus I dan siklus II setelah data terkumpul, lalu di analisa secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui tentang ada tidaknya peningkatan minat belajar anak melalui penggunaan media boneka tangan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa minat belajar anak meningkat setelah menggunakan media boneka tangan. Pada saat dilakukan observasi pra tindakan, presentase minat belajar anak sebesar 16,67%, kemudian belum peningkatan pada siklus I tindakan I 16,67%, kemudian mulai meningkat pada siklus I tindakan II 25%. Dan pada pelaksaan siklus II juga mengalami peningkatan 41,67% dan kemudian terjadi peningkatan yang sangat baik pada siklus II tindakan II 83,33%.

Implikasi penelitian ini disarankan kepada guru diharapkan lebih kreatif dalam membuat dan memanfaatkan media boneka tangan sebagai alat bantu pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usia dari 0 hingga 6 tahun pada masa ini anak usia dini sedang dalam proses pertumbuhan dan perekembangan yang sangat pesat sehingga sering disebut dengan masa keemasan atau disebut *golden age*, pada masa ini anak merupakan periode kritis dalam perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial mereka. Pada tahap ini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mereka cenderung aktif menjelajahi lingkungan sekitar. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi sangat penting karena dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan optimal mereka. Melalui berbagai aktivitas bermain dan belajar, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan dasar, tetapi juga membangun fondasi untuk pembelajaran di masa depan, serta membentuk karakter dan nilai-nilai yang akan membimbing mereka dalam kehidupan.

Anak usia dini adalah individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat, sehingga sering disebut sebagai "*golden age*" atau usia emas. Fase ini memiliki karakteristik unik secara fisik, psikis, dan sosial, serta merupakan masa yang sangat berharga untuk perkembangan anak. Penelitian neurologi menunjukkan bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama

kehidupan, dengan perkembangan otak mencapai 80% pada usia 8 tahun dan 100% pada usia 18 tahun.[1]

Pernyataan di atas mencerminkan pentingnya masa awal kehidupan dalam membentuk kemampuan kognitif individu, Pernyataan tersebut menekankan betapa pentingnya masa awal kehidupan dalam membentuk kecerdasan anak. Dengan memahami bahwa 50% kecerdasan terbentuk dalam empat tahun pertama, orang tua dan pendidik dapat lebih fokus memberikan stimulasi yang sesuai untuk mendukung perkembangan otak yang optimal. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan lingkungan yang mendukung selama masa-masa kritis ini dapat memiliki dampak jangka panjang pada kemampuan kognitif dan emosional anak di masa depan. Stimulasi lingkungan yang baik selama periode kritis ini sangat penting. Anak-anak yang mendapatkan rangsangan positif dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sosial cenderung memiliki perkembangan otak yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya stimulasi dapat menghambat perkembangan kognitif mereka.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I, pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa:

> "Pendidikan anak usia dini adalah suatu Upaya pembinaan yang ditunjuk kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidkan rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut".[2]

---

[1] Aldi Maulana, "Bermain Ludo King Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini" (*Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 2018) 2, No 2, Diakses pada 25 Agustus 2024, https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/285

[2] Undang-Undang Sisdiknas, "Peraturan Pemerintah Tentang Tentang Pendidikan Anak Usia Dini" *Pendidikan,* no 20 (2003): 1 ayat 14.

Dari pernyataaan di atas anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun. Dimana pada umur inilah anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Di umur ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan berbagai hal yang ia ketahui. Dan dimasa inilah fase yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan anak usia dini, aspek yang perlu diperhatikan dalam Pendidikan anak usia dini adalah bagaimana cara menarik perhatian dan menjaga minat belajar anak usia dini.

Untuk menigkatkan minat belajar anak usia dini sebaiknya guru menyiapkan media yang menarik sehingga dapat membuat anak usia dini tertarik, salah satu media yang yang menarik dan efektif adalah media boneka tangan, media boneka tangan merupakan alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan pesan, cerita, dan konsep dengan cara interktif dan menyenagkan.

Menurut Kurniawan, penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi anak usia dini.[3]

Melalui interaksi dengan boneka tangan, di dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana yang lebih hidup, memotivasi anak usia dini untuk lebih aktif berpartisipasi, serta merangsang kreatifitas dan imajinasi anak. Melalui interaksi dengan boneka tangan anak usia dini dapat belajar dengan cara yang tidak monoton, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, boneka tangan juga dapat menyederhanakan materi pembelajaran yang kompleks menjadikannya lebih mudah dipahami oleh anak usia dini.

---

[3] Kurniawan. "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak*, (2018). 45-56

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, penulis melihat bahwa kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan media boneka tangan, karena tidak memiliki pengetahuan atau pelatihan yang cukup dan kuranya dukungan dari pihak sekolah atau pelatihan yang tidak memadai membuat pendidik kurang memahami cara menggunakan media boneka tangan, maka dari itu pendidik tidak melaksanakan penggunaaan media boneka tangan di saat pembelajaran. Sekolah tersebut sudah menerapkan penggunaan media boneka tangan setiap tahun dan biasanya dilaksanakan 2 kali persemester.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak Di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Apakah penggunaan boneka tangan dapat menigkatkan minat belajar anak di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan boneka tangan dapat menigkatkan minat belajar anak di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

a. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran keilmuan dan mengembangkan wawasan dalam perkembangan ilmu Pendidikan Islam anak usia dini khususnya tentang mengajarkan anak tentang kisah nabi. dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan tenaga pendidik keterampilan baru dalam menggunakan media interaktif seperti boneka tangan untuk mengajarkan kisah Nabi Yunus dan ikan hiu. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan membuat proses belajar lebih menarik bagi anak usia dini.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk manambah wawasan serta meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang Pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis memberikan pengertiannya, menjelaskan istilah mengenai beberapa kata yang dianggap belum dipahami dalam skripsi ini, baik pengertian bahasa, istilah atau pendapat para ahli, untuk mengetahui lebih jelas maka dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Penggunaan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada barang yang bisa menunjang proses pembelajaran agar menjadi lebih mudah.[4]

2. Media Boneka Tangan

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[5]

Sedangkan boneka berasal dari bahasa Portugis yaitu boneka yang berarti mainan yang mempunyai bentuk macam-macam seperti bentuk manusia, kartun, tokoh fiksi hewan, tumbuhan, dan benda lain. Disebut boneka tangan karena cara memainkannya pun satu tangan kita hanya dapat memainkan satu boneka, dan boneka ini hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja. Sedangkan bagian badan dan kakinya hanya merupakan baju yang menutup lengan orang yang memainkannya.[6]

---

[4] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2002:852, diakses tanggal 24 Januari 2025. *https://kbbi.web.id/guna*

[5] Arief S. Sadirman*, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (cet, 15; Jakarta: Raja walipers, 2011), 6.

[6]Nurazila sari, arbi, "Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak TK-IT Ibu Harapan Bengkalis"*, Jurnal: of Islamic Early Childhood Education*, No.

Bahwasanya media adalah alat perantara dalam komunikasi, sedangkan boneka ialah mainan yang digunakan sebagai media pembelajaran, dengan boneka tangan memudahkan interaksi dalam proses belajar.

3. Minat Belajar

Menurut Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[7]

Menurut Getzel dalam Kunandar, minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.[8]

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar Menurut Slameto, minat merupakan rasa suka yang tidak dipengaruhi oleh dorongan eksternal. Sementara itu, Getzel menekankan bahwa minat adalah disposisi yang terorganisir melalui pengalaman, yang mendorong individu untuk mengejar pemahaman, keterampilan, dan pencapaian dalam aktivitas tertentu.
Secara keseluruhan, kedua definisi ini menunjukkan bahwa minat belajar berfungsi sebagai pendorong intrinsik yang memotivasi individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.[9]

---

[7] Slameto. Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015) 180

[8] Kunandar., *Guru Profesional*. (cet. VIII, Jakarta: Rajawali Pers.2014) 75.

[9] Kunandar, *Guru Profesional,* 75.

E. Garis-garis Besar Isi

Sistematika isi skripsi penelitian ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam tiga bab yang disusun secara sistematis. Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan dalam skripsi penelitian ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi penelitian ini. oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi: tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian Pustaka: menguraikan tentang penelitian terdahulu, media boneka tangan, minat belajar anak.

Bab III metodologi penelitian: Pendekatan dan Desain Penelitian Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik dan Instrument Pengumpulan Data Teknik Analisis data Indikator Keberhasilan

Bab IV mengemukakan tentang hasil penelitian yang merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yakni apakah penggunaan boneka dapat menigkatkan minat belajar anak di TK Negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut, dan apakah keterampilan berbahasa anak meningkat melalui penggunaan media boneka tangan.

Bab V merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan isi pembahasan dari bab ke bab. Dari pengambilan kesimpulan tersebut maka itu dapat

diketahui makna-makna yang terkandung dalam setiap bab pembahasan, dalam penjelasan akhir skripsi ini dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang bertujuan guna memberikan jawaban mengenai penggunaan medi boneka tangan dalam menigkatkan minat belajar anak di TK Negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut, Untuk lebih ditingkatkan dengan baik kreatifitas seorang pendidik dalam proses kesiapan untuk melakukan suatu pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana Ramli (2021) dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Siolah Kasih Ibu Batupannu Kecamatan Mamuju". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sudah 90% informan memahami maksud dari upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan boneka tangan. Upaya-upaya yang dilakukan pendidik atau guru dalam keterampilan berbicara menggunakan boneka tangan diantaranya yaitu guru bercerita menggunakan media boneka tangan dengan melakukan beberapa hal yaitu (menkomunikasikan tujuan dan tema, mengatur tempat duduk pembukaan kegiatan pengembangan cerita, bercerita dengan intonasi dan mimic wajah dan penutup cerita), guru mengelompokkan anak, anak-anak mengulang Kembali yang telah disampaikan guru dan guru memberikan motifasi *reward.*[1]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hawania' Amaruddin (2020) dengan judul "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Meningkatakan Kreatifitas Anak di Paud IT Mandiri Palu" Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil

[1]Rosdiana Ramli, "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Siolah Kasih Ibu Batupannu Kecamatan Mamuju "* (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negri Parepare, 2021) 72

penelitian ini menunjukkan bahwa Pengunaan Media Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Di PAUD IT Mandiri Palu. Dalam persiapan guru harus melakukan 2 tahap sebelum pembelajaran yaitu: perencanaan dan pelaksanaan, serta beberapa penjelasan dari media boneka tangan didalam sekolah, guru juga menyediakan media boneka tangan yang terbuat dari lidi,kardus dan gambar sehingga menghasilkan boneka tempel yang siap untuk di gunakan pada bahan belajar mengajar dikelas. guru juga mengajar dan membimbing anak sehingga proses belajar bisa berjalan dengan baik.[2]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Layyinatush Shifah (2022) dengan judul "Upaya Meningkatakan Kecerdasan Spritual Anak Melalui Metode Bercerita dengan menggunakan media boneka tangan Pada Anak Pada Anak Kelompok A Di Tk Pgri Iv/89 Ngaliyan Semarang" penelitian ini menunjukkan bahwa Pada Siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan siswa dalam belajar hanya 57% yaitu dengan 6 anak memiliki kriteria baik dan 4 anak dengan kriteria cukup. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan 7 anak mencapai kriteria memuaskan dan 3 anak mencapai kriteria baik dengan peningkatan mencapai 23% dari siklus sebelumnya. Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti, dimana proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tercipta suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode cerita menggunakan media boneka tangan ini dapat meningkatkan kecerdasan

[2]Hawania' Amaruddin, "*Penggunaak Media Boneka Tangan Dalam Meningkatakan Kreatifitas Anak Di Paud IT Mandiri Palu",* (Skripsi Di Terbitkan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu 2020) 39

spiritual anak untuk itu disarankan pada semua guru dapat memberikan kegiatan cerita menggunakan media boneka tangan yang menarik dan menyenangkan anak, selain itu guru juga harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan anak.[3]

Tabel 2.1

Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

Penelitian terdahulu, judul penelitian dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
Rosdiana Ramli (2021) dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Siolah Kasih Ibu Batupannu Kecamatan Mamuju"	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang boneka tangan	Perbedaannya penelitia terdahulu terletak di IT Mandiri Palu sedangkan Lokasi penelitian sekarang di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut. penelitia terdahulu menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian PTK
Hawania' Amaruddin (2020) dengan judul "Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Meningkatakan Kreatifitas Anak di Paud IT Mandiri Palu"	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti boneka tangan.	Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu terletak di IT Mandiri Palu sedangkan Lokasi penelitian sekarang di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, penelitia terdahulu menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian PTK

[3]Umi Layyinatush Shifah, "*Upaya Meningkatakan Kecerdasan Spritual Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Pada Anak Kelompok A Di Tk Pgri Iv/89 Ngaliyan Semarang"* (Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institute Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2022) 172

Umi Layyinatush Shifah (2022) dengan judul "Upaya Meningkatakan Kecerdasan Spritual Anak Melalui Metode Bercerita dengan menggunakan media boneka tangan Pada Anak Pada Anak Kelompok A Di Tk Pgri Iv/89 Ngaliyan Semarang"	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti boneka tangan.	Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu terletak di Tk Pgri Iv/89 Ngaliyan Semarang sedangkan Lokasi penelitian sekarang di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

Kesimpulan dari ketiga penelitian di atas bahwa semua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan media boneka tangan untuk mendukung perkembangan anak di bidang tertentu (keterampilan berbicara, kreativitas, kecerdasan spiritual). Meskipun menggunakan metode penelitian yang sama, fokus dan lokasi penelitian berbeda, yang menunjukkan bahwa penggunaan boneka tangan dapat diterapkan dalam berbagai konteks untuk meningkatkan minat dan keterampilan anak-anak di berbagai area, baik itu keterampilan berbicara, kreativitas, atau kecerdasan spiritual.

a) **Media Boneka Tangan**

Pengertian media boneka tangan menurut Rohani media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.[4]

Tadkiroatun Musfiroh menyatakan bahwa boneka tangan adalah boneka yang dibuat dari kain yang dibentuk menyerupai wajah dan bentuk tubuh dari

[4]Nuraisyah Maskur, Nurhamsa Mahmud,Bujuna Alhadad, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melaui Media Boneka Tangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Al-Khairat Bastiong Kota Ternate", *(Jurnal Ilmiah Cahaya Paud 2019)* 17**.** Https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/383869/

berbagai bentuk dengan berbagai macam jenis sifat yang dimainkan dengan menggunakan tangan dan gerakan menggunakan jari-jari tanagan.[5]

Alat peraga yang paling sederhana satu-satunya adalah boneka. Menurut Bachtiar S. Bachri boneka merupakan representative wujud dari banyak objek yang disukai anak. Boneka dapat mewakili langsung berbagai objek yang akan dilibatkan dalam cerita. Di samping itu boneka juga memiliki daya tarik yang sangat kuat pada anak.[6]

Menurut Daryanto, boneka tangan merupakan benda tiruan dari bentuk manusia atau binatang.[7]

Boneka tangan adalah media/alat pendukung yang dapat digunakan pendidik untuk membantu mempromosikan kegiatan mengajar di kelas. Informasi dan pesan yang akan ditawarkan dengan menggunakan media boneka tangan ini diharapkan dapat diterima dengan baik dan ideal oleh anak di taman kanak-kanak.[8]

Dari pernyataan di atas media boneka tangan adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk anak-anak, selain itu media juga merujuk pada segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi, boneka tangan juga, terbuat dari kain dan dirancang menyerupai wajah serta tubuh, dimainkan dengan tangan dan gerakan jari. Boneka ini berfungsiebagai

---

[5]Takdiroatun Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, (Cet. 1; Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005),115.

[6]Bachtiar S Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita*, (Cet 1; Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005),138

[7]Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2013),33

[8]Marwah Marwah, "Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan" *(Jurnal; Pendidikan Anak Usia Dini,* 2022) 39. Https://Murhum.Ppjpaud.Org/Index.Php/Murhum/Article/Download/76/36/423

representasi objek yang disukai anak-anak, sehingga dapat menarik perhatian mereka.

a) Jenis-jenis Boneka

Menurut Takdiroatun Musfiroh di kutip ummul inayah mengemukakan bahwa boneka menjadi alat peraga yang dianggap mendekati naturalitas berbicara. Ada beberapa jenis boneka yang dapat digunakan sebagai alat peraga untuk bercerita, yaitu: Boneka Jari, Boneka Tangan, Boneka Tongkat, Boneka Tali, Boneka Bayang-bayang dan Boneka Tempel.[9]

1) Boneka jari ialah boneka yang dimainkan dengan menggunakan jari tangan.
2) Boneka tangan merupakan boneka yang dimainkan dengan menggunakan tangan.
3) Boneka tongkat seperti wayang-wayangan.
4) Boneka tali digerakkan melalui tali yang menghubungkan kepala, tangan dan kaki.
5) Boneka bayang-bayang *(shadow puppet)* merupakan boneka yang dimainkan dengan cara mempertotonkan gerak bayanngbayanganya.[10]
6) Boneka temple mengandalkan keterampilan memainkan gerakan tangan. boneka temple tidak leluasa bergerak karena ditempelkan pada panggung dua dimensi[11]

Dari pernyataan tersebut dari berbagai jenis boneka penulis memilih boneka tangan sebagai media untuk mengajarkan kisah-kisah nabi. Pemilihan media boneka tangan ini dikarenakan dapat menarik perhatian anak usia dini mengajarkan kisah-kisah nabi, sehingga anak usia dini dapat lebih mudah memahami isi yang terkandung di dalam kisah nabi Yunus.

---

[9] Umul Inayah, Dkk, Penggunaa Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Bima. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya.* Vol. 5 No. 2 (2021) 128

[10]Daryanto, *Media Pembelajaran*.11

[11] Umul Inayah, Dkk, Penggunaa Media Boneka Tangan, 128

b) Manfaat Media Boneka Tangan pada Anak Usia Dini

Menurut Madyawati media boneka tangan memiliki keunggulan yaitu: media boneka tangan lebih menarik perhatian dan minat anak terhadap kegiatan pembelajaran, Membantu mengembangkan emosi anak, dan membantu anak untuk membedakan fantasi dan realita.[12]

Dari pernyataan tersebut bahwa secara keseluruhan, penggunaan media boneka tangan dalam pendidikan tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak

Gunawan mengemukakan bahwa ada beberapa keuntungan penggunaan boneka tangan untuk sandiwara atau mendongeng adalah

1) Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya dan persiapan yang terlalu rumit.
2) Tidak banyak memakan tempat, panggung sandiwara boneka dapat dibuat cukup kecil dan sederhana.
3) Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi yang akan memainkannya.
4) Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan dan menambah suasana gembira.[13]

Dari pernyataan di atas menyoroti berbagai keuntungan dari panggung sandiwara boneka, yang menjadikannya pilihan menarik untuk kegiatan anak-anak. Dengan persiapan yang sederhana dan biaya yang terjangkau, orang tua atau pendidik dapat dengan mudah menciptakan pengalaman bermain yang menyenangkan tanpa memerlukan banyak waktu atau sumber daya.

---

[12]Misyuli, Mardhatillah, Riza Oktariana, "Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di Tk Negeri 5 Tibang Banda Aceh" *Journal Ilmiah Mahasiswa*, 4, No 1 (2023), 4.

[13]Sugiarti, Meuthia Ulfah*, "Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelompok B Tk Kh. Romly Tamim Surabaya"* Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Institute Universitas Negeri Surabaya, 3.

b) Teknik Berkisah dengan Media Boneka Tangan

Boneka tangan digunakan dalam kegiatan belajar, harus dipersiapkan dengan matang sesuai dengan tema yang dipergunakan. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik. Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, maka perlu kita perhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Rumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, dengan demikian akan dapat di ketahui apakah tepat penggunaan boneka tangan untuk kegiatan pembelajaran.
2. Buatlah naskah atau scenario sandiwara boneka tangan dengan jelas dan terarah.
3. Hendaknya di selingi dengan nyanyian agar menarik
4. Permainan boneka ini hendaknya jangan lama
5. Isi cerita sesuai dengan umur dan daya imajinatif anak
6. Selesai permainan hendaknya berdiskusi tentang peran yang telah di perangkan[14]

Sebagaiman disebutkan dalam pernyataan di atas bahwa boneka tangan dalam pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan. Dengan merumuskan tujuan yang jelas, menciptakan naskah yang menarik, menyertakan nyanyian, dan melakukan diskusi setelah permainan, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh dari jurnal Ummul Inayah dkk, berpendapat bahwa pemilihan bercerita dengan meggunakan boneka tangan akan tergantung pada usia dan pengalaman anak. Tetapi, boneka tangan secara spontan dapat langsung digunakan anak tanpa ada scenario khusus dari guru. Guru hanya mengenalkan benda, cara menggunakan boneka, dan menyiapkan alat peraga pendukungnya, kemudian anak dibiarkan sendiri memainkan boneka tangan. Guru

[14]Yeni Rachmawati Dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak,* (Cet, 1; Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005),78.

hanya memotivasi saja atau guru turut bermain agar suasana bermain boneka tangan dapat lebih menarik.[15]

Sebagaimana pernyataan tersebut mengenai penggunaan boneka tangan dalam bercerita menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat bergantung pada usia dan pengalaman anak. Boneka tangan menawarkan cara yang spontan bagi anak untuk berinteraksi dan berimajinasi, tanpa memerlukan skenario yang rumit dari guru. Hal ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini.

Selain itu Adapun hal-hal Penting Dalam Kegiatan Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan, Gunarti dalam Joko Sulianto menekankan bahwa dalam aktivitas mendongeng menggunakan boneka tangan, ada beberapa aspek sederhana yang perlu diperhatikan:

1. Sebaiknya guru atau pencerita menguasai isi cerita dengan baik.
2. Ada baiknya menggunakan skenario cerita.
3. Kembangkan kemampuan vokal untuk memerankan berbagai jenis karakter suara dalam bercerita, seperti suara anak kecil, suara lansia, suara orang dewasa, serta suara berbagai jenis hewan.
4. Pilihlah boneka yang menawan dan sesuai untuk anak-anak, yang dapat dengan mudah digunakan oleh guru, orang tua, dan anak-anak sendiri.
5. menggunakan beberapa boneka, hingga delapan buah dengan berbagai bentuk untuk memudahkan siswa dalam mengingat karakter dalam cerita.
6. Jika menggunakan satu boneka, interaksi atau narasi dapat dilaksanakan antara anak dan boneka yang diberikan suara oleh pengajar.
7. Jika memanfaatkan dua boneka, maka narasi atau dialog dibawakan oleh boneka-boneka itu, dinyatakan oleh guru atau orang tua dengan

[15]Umul Inayah, Dkk, "Penggunaa Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Bima". *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya.* Vol. 5 No. 2 (2021). 51.

menggunakan suara yang unik untuk masing-masing boneka. Anak-anak akan mendengarkan dan mengikuti alur cerita yang diceritakan.

8. Apabila terdapat lebih dari dua boneka dalam suatu pertunjukan, dialog atau narasi harus dijalankan oleh boneka-boneka tersebut yang diperankan oleh guru atau orang tua menggunakan variasi suara yang beraneka ragam. Untuk menambah keindahan cerita, latar belakang musik yang menarik harus disertakan.[16]

Dalam aktivitas mendongeng menggunakan boneka tangan, Joko Sulianto menekankan pentingnya penguasaan cerita, penggunaan skenario, dan pengembangan kemampuan vokal untuk memerankan berbagai karakter suara. Pemilihan boneka yang menarik dan sesuai untuk anak-anak juga sangat penting agar dapat digunakan dengan mudah oleh guru, orang tua, dan anak-anak. Menggunakan beberapa boneka, hingga delapan, membantu anak-anak mengingat karakter dalam cerita, sementara interaksi dan dialog yang dibawakan oleh boneka dengan variasi suara dapat memperkaya pengalaman mendengarkan. Jika lebih dari dua boneka digunakan, narasi perlu diiringi dengan variasi suara dan musik latar yang menarik, sehingga cerita menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

C. Minat Belajar Anak

Menurut Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[17] Sementara itu Zakiah Darajat minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan

[16]Joko Sulianto, Mei Fita Asri Untari, Fitri Yulianti, "Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekoah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, 2014. 95-96.

[17]Muhibbin Syah, *"Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru",* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, 136.

untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.[18] Sedangkan menurut Abdul hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat[19]

Maka dari pengertian di atas bahwa keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam konteks minat belajar, hal ini berarti seseorang memiliki perhatian yang intens dan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan sesuatu lebih lanjut. Minat belajar juga tercermin dari rasa tertarik yang aktif dan nyata yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan Masyarakat, Dengan kata lain, minat belajar adalah gabungan dari perhatian, keinginan, dan keterlibatan aktif yang membuat seseorang terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan atau keterampilannya.

Menurut Slameto menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka dan keterikatan terhadap suatu aktivitas tanpa paksaan, yang sangat penting dalam proses belajar. Pengembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh minat. Pembelajaran berorientasi cerita rakyat dan bercerita dengan bantuan gambar dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak secara menyenangkan dan efektif, karena melalui cerita anak dapat meniru dialog dan peran dalam cerita tersebut.

[18]Zakiyah Daradjat, "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam", Jakarta: Bumi aksara, 2014, 305.

[19]Abdul Hadis dan Nurhayati, *"Psikologi dalam Pendidikan"*, Bandung: Alfabeta, 2014, 44.

Selain itu, penggunaan bahasa yang lancar, metode pengajaran yang bervariasi, serta alat peraga yang tepat oleh guru dapat membangkitkan minat belajar anak.[20]

Menurut Albert Bandura, pembelajaran sosial (*social learning*) terjadi ketika anak mengamati dan meniru perilaku model (contoh) tanpa perlu penguatan langsung. Proses ini didorong oleh motivasi internal dan minat terhadap model tersebut. Anak-anak memperlihatkan ketertarikan (interest) terhadap model yang mereka sukai atau kagumi, sehingga termotivasi untuk meniru perilaku positif yang dilihat Proses imitasi terbagi ke dalam empat tahap:

1. Attention – perhatian terhadap perilaku model
2. Retention – mampu mengingat perilaku tersebut
3. Reproduction – mencoba mereproduksi perilaku
4. Motivation – keinginan untuk meniru, biasanya dipicu oleh nilai atau penghargaan yang terlihat pada model[21]

Minat belajar anak berkaitan erat dengan faktor-faktor ini bila anak tertarik dan menemukan relevansi dalam tindakan model, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan meniru.

Lev Vygotsky menekankan bahwa imajinasi adalah fungsi mental tinggi yang menjadi basis kreativitas dan pengembangan pemikiran abstrak. Imajinasi menghubungkan pengalaman nyata dan gagasan baru, dan secara aktif membentuk

[20]Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).30

[21]Albert bandura, *"Social Learning Theory"* (New York, NY: General Learning Press.1977), 24.

minat belajar anak melalui kesenangan mental dalam mencipta makna baru tentang dunia.[22]

Minat belajar anak usia dini merupakan fondasi penting dalam proses perkembangan bahasa, yang dapat dibentuk melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Menurut Slameto, minat belajar tumbuh dari rasa suka dan keterikatan terhadap aktivitas yang dilakukan tanpa paksaan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pendekatan yang melibatkan cerita rakyat dan bercerita dengan bantuan gambar sangat efektif karena memanfaatkan aspek kesenangan dan pengalaman imajinatif yang mampu menarik perhatian anak.

Albert Bandura menambahkan bahwa anak belajar melalui peniruan (imitasi) terhadap perilaku model yang mereka sukai atau kagumi. Proses ini melibatkan perhatian, ingatan, reproduksi, dan motivasi—semua komponen yang sangat dipengaruhi oleh minat anak terhadap model atau aktivitas yang diamati. Dalam kegiatan bercerita, misalnya, anak tidak hanya menyerap kosakata, tetapi juga meniru intonasi, ekspresi, dan struktur kalimat dari tokoh atau guru yang menjadi model.

Sementara itu, Lev Vygotsky menekankan pentingnya imajinasi dalam membentuk minat dan perkembangan kognitif anak. Imajinasi memungkinkan anak menggabungkan pengalaman nyata dengan dunia simbolik atau fiktif, sehingga menciptakan makna baru yang merangsang rasa ingin tahu dan keterlibatan

[22]Vygotsky, L. S. "*Imagination and reality in childhood play"* (Dalam Vygotsky, *The Collected Works*, vol. 6, No 1 *Scientific Legacy*. 1987). 349.

emosional. Imajinasi yang terbangun dari pengalaman bermain atau mendengarkan cerita dapat memperkuat motivasi belajar dan mendorong eksplorasi bahasa secara aktif.

Secara keseluruhan, minat belajar anak sangat erat kaitannya dengan berbahasa anak, aktivitas meniru dan berimajinasi, terutama ketika aktivitas tersebut dikemas dalam bentuk pembelajaran yang komunikatif, visual, dan menyenangkan. Melalui boneka tangan dalam bercerita dan permainan peran, dan penggunaan alat peraga, anak tidak hanya belajar bahasa secara alami, tetapi juga mengalami pembelajaran bermakna yang memperkuat keterampilan sosial, kognitif, dan emosional mereka.

a. Bahasa

Menurut Hurlock dalam Misyuli keterampilan berbicara merupakan bagian dari bahasa yang turut menstimulasi kecerdasan di kemudian hari sehingga stimulasi pada keterampilan berbicara perlu dilakukan sejak dini pula dengan banyak belajar sebelum mencapai kemampuan bahasa orang dewasa. Anak taman kanak-kanak pada kelompok B memiliki rentang usia berkisar 5-6 tahun. Usia tersebut termasuk dalam usia dini yang memerlukan adanya stimulasi dalam keterampilan berbicara.[23]

Sedangkan menurut Dahlan dalam daroah, Pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan pembendaharaan kata, penyusunan katakata menjadi kalimat dan ucapan. Keempat

[23]Misyuli, Mardhatillah, Riza Oktariana, *"Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di Tk Negeri 5 Tibang Banda Aceh"*, jurnal ilmiah mahasiswa, Vol 4, No 1, 2023, 2-3.

pengembangan tersebut memliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan.[24]

Menurut Suhartono dalam Muliawati mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.[25]

Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa pengembangan keterampilan berbicara pada anak usia dini harus dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur, mulai dari stimulasi sejak dini hingga pengembangan komponen-komponen bahasa yang saling berhubungan, agar anak dapat menguasai bahasa dengan baik dan mendukung kecerdasannya di masa depan, dengan penggunaan media boneka tangan pada anak usia dini dapat menigkatkan minat belajar anak pada perkembangan Bahasa anak.

b. Meniru

Meniru adalah sikap yang mencerminkan watak atau tabiat seseorang yang terbentuk dari kebiasaan meniru lingkungan sekitar. Pada anak usia dini, perilaku ini muncul secara naluriah dan dibatasi oleh perkembangan kognitif serta usia anak. Imitasi ini menjadi pola perilaku yang diperkuat melalui pengalaman dan pembentukan kebiasaan.[26]

---

[24]Daroah. 2013. *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumberwulan Tahun Ajaran"* Universitas Negeri Semarang, 2012/2013. 3.

[25]Muliawati, Amelia. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B di TK Plus Salsabil Kabupaten Cirebon". *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.3 No. 1, 2019, 2

[26]Wowo Sunaryo Kusuma, *"Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*", Bandung: Alfabeta 2014, 298.

Sedangkan menurut Bandura belajar sosial dan moral terjadi melalui peniruan *(imitation)* dan penyajian contoh perilaku (modelling).[27]

Dari kedua pernyataan tersebut bahwa Meniru merupakan sikap atau perilaku yang secara naluriah muncul pada anak usia dini sebagai respons terhadap lingkungan sekitar, yang kemudian diperkuat melalui pengalaman dan pembentukan kebiasaan. Proses ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitif dan usia anak. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media boneka tangan sangat efektif untuk menstimulasi aspek meniru tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak. Media boneka tangan yang menarik dan interaktif mampu memancing perhatian anak, mendorong mereka untuk mencontoh gerakan, ucapan, dan ekspresi boneka secara aktif.

c. Imajinasi anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia imajinasi ialah:

1. Daya pikir untuk membayangkan (diangan-angan) atau menciptakan gambar-gambar (lukisan, karangan dan sebagainya) kejadian, berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.
2. khayalan.[28]

Menurut DePorter penggunaan metode sugesti imajinasi dapat mengoptimalkan belahan otak kanan sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan keterampilan belajar mereka. Penelitian kuasi eksperimen menunjukkan bahwa

[27]Suyono dan hariyanto, *"belajar dan pembelajaran"* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, 66.

[28]Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) *"teknologi"* diakses pada tanggal 9 juli 2025. 325.

pembelajaran dengan metode sugesti imajinasi lebih unggul dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan kreativitas siswa, yang merupakan indikator meningkatnya minat belajar [29]

Dari pernyataan di atas bahwa sanya imajinasi merupakan daya pikir yang memungkinkan seseorang membayangkan atau menciptakan gambaran berdasarkan pengalaman dan kenyataan, serta dapat berupa khayalan. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan metode sugesti imajinasi sangat efektif karena mampu mengoptimalkan fungsi belahan otak kanan, sehingga anak dapat mengembangkan imajinasi mereka secara bebas. Hal ini berdampak positif pada peningkatan minat belajar dan keterampilan, Dengan penggunaan media boneka tangan dapat menigkatkan minat belajar anak.

Menurut Hurlock dalam jurnal Yuliana dkk, menyatakan bahwa imajinasi anak adalah kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan yang sudah diterima secara umum serta dapat mengatur dan mengelola pengetahuan tersebut, ke dalam bentuk baru dan orisinal, menggunakan pengetahuan yang telah diterima sebelumnya, dan ini bergantung pada kemampuan intelektual individu. Kemampuan seseorang untuk menghasilkan imajinasi yang unik dan menarik disebut kreatifitas. Merangsang ide-ide baru, daya cipta, di dalam dan di luar sekolah serta anak dapat membantu meningkatkan imajinasi anak yang lebih luas.[30]

---

[29]DePorter, Bobbi. *"Quantum Teaching,Mempraktikan Quantum Learning di RuangRuang Kelas".* Bandung: Kaifa. 2005, 113.

[30]Yuliana dkk*, "Dampak Model Reggio Emilia Pada Perkembangan Imajinasi dan Kreativitas Anak"* jurnal Pendidikan dan ilmu sosial, vol 3, no. 3, 2024, 137

Berdasarkan pernyataan di atas imajinasi anak merupakan kemampuan untuk mengolah pengetahuan yang telah diterima menjadi bentuk baru dan orisinal, yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual individu. Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan imajinasi unik dan menarik. Oleh karena itu, merangsang ide-ide baru dan daya cipta baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah sangat penting untuk membantu memperluas imajinasi anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Menurut John Elliot dari jurnal Uri' sintia parende dkk, penelitian Tindakan kelas, (PTK) adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.[1]alasan penulis memilih memilih jenis penelitian Tindakan kelas adalah untuk mendorong guru untuk menjadi lebih reflektif terhadap praktik pengajaran mereka.

Maka bisa disimpulkan dari penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya guru dan praktik dalam dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan dapat menigkatkan mutu pembelajaran dikelas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakna di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, penulis memilih Lokasi bangkurung tepatnya di desa bone-bone, penelitian ini di karenakan, ingin mengetahui apakah sekolah tersebut melakukan proses pengajaran terhadap kisah-kisah nabi dalam penggunaan media boneka tangan dalam penelitian ini yang menjadi tujuan utama penulis yaitu ingin mengetahui prosesnya dan hasil pencapaian dari proses yang ada.

[1]Uri' Sintia Parende, Widi Syahtia Pane, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara", *(Sistema: Jurnal Pendidikan 2020),* 1, No 1, Diakses Pada 22 Februari 2025, Https://Jurnal.Fkip-Uwgm.Ac.Id/Index.Php/Sjp/Article/View/606

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pemula data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian PTK sangat diperlukan sebagai pengajar dan pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus kepada penggunaan media boneka tangan dalam menigkatkan minat belajar anak di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

D. Data dan Sumber Data

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini di TK negri 3 bangkurung kabupaten banggai laut, di kelas B dengan jumlah siswa kelas B, 12 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Jumlah keseluruhan kelas B dalam hal ini hanya 12 orang siswa yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadapap objek. Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan.[2] Teknik observasi yang digunakan adalah dengan Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Penggunaan Media Boneka Tangan di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

---

[2]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Edisi Aksara, 2008) 63.

Table 3.1 lembar observasi menigkatkan minat belajar anak

No	Nama	Menigkatkan minat belajaar anak melalui media boneka tangan												
		Keterampilan berbahasan				Meniru				Imajinasi Anak				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Tabel 2. Instrument observasi minat belajar anak

1. Keterampilan Berbahasa

No	Deskriptor	Kriteria Penilaian	Kategori
1	Anak mulai aktif berbicara dengan teman sebaya maupun dengan orang lain secara lancar dan percaya diri.	☆☆☆☆	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	anak mampu berkomunikasi dengan teman sebaya tanpa	☆☆☆	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

	memilih-milih lawan bicara		
3	Anak cenderung berbicara hanya dengan teman-teman tertentu saja,	☆☆	MB (Mulai Berkembang)
4	Anak kurang aktif berbicara dengan teman sebaya maupun orang lain,	☆	BB (Belum Berkembang)

2. Meniru

No	Deskriptor	Kriteria Penilaian	Kategori
1	Anak menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik,	☆☆☆☆	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	Anak dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik	☆☆☆	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

3	Anak yang keterampilan menirunya mulai berkembang		MB (Mulai Berkembang)
4	Anak mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan.		BB (Belum Berkembang)

3. Imajinasi

No	Deskriptor	Kriteria Penilaian	Kategori
1	Anak mampu mengembangkan imajinasi secara kreatif melalui permainan boneka tangan		BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	Anak mampu menggunakan		BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

	imajinasi dalam bermain boneka		
3	Imajinasi anak masih yang ditunjukkan masih sederhana	☆☆	MB (Mulai Berkembang)
4	Imajinasi anak masih terbatas	☆	BB (Belum Berkembang)

2. Teknik dokumentasi

Abdussamad dalam Kemal Khalfa mengatakan bahwa dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya, Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang berasal dari dokumen dan rekaman dilengkapi dengan dokumentasi ini. Dalam penelitian kualitatif, sumber data bukan manusia seperti dokumen, foto foto, dan bahan statistik.[3]

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik dokumentasi ini digunakan Ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik berupa dokumen. Pada teknik dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting sekolah untuk menunjang masalah penelitian, dokumen

[3]Kemal Khalfan, *"Representasi Kritik Sosial Dalam Lagu Iwan Fals Dan Iksan Skuter"* (Analisis Semiotik Multimodal)", (Skripsi, 2023), 29.

tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran menggunakan media boneka tangan, yang peneliti peroleh atas izin dari kepala sekolah TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, dengan mengunakan alat bantu, seperti kamera pada handphone.

3. Teknik wawancara

Menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung *(face to face)* untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.[4]suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancar *(interviwe)* yang mengajukan pertanyaan dan diwawancara *(interviwe)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid dan berguna memperoleh informasi yang di inginkan mengenai pengunaan media boneka tangan dalam meningkatkan minat belajar anak di TK Negeri 3 Bangkurung. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah TK Negri 3 Bangkurung yaitu ibu Nurnawati dj.Amin S,Pd. dan beberapa orang guru TK Negeri 3 Bangkurung. Wawancara yang dilakukan dengan informan dilakukan

[4] Populik, *"Wawancara: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips",*Jakarta barat, (2023) Diakses pada 19 januari 2025. *https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/*

dengan pertanyaan yang sangat tercantum pada pedoman yang telah di persiapkan penulis terkait penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan minat belajar anak.

F. Teknis Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti terhadap subjek yang diteliti. Adapun kriteria analisis data setiap anak yang belum menunjukan penigkatan yang baik, maka pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda (K). Anak yang sudah memperlihatkan perilaku yang cukup baik diberikan tanda (C) sedangkan anak yang berperilaku baik, maka pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda (B), diolah dengan mengunakan perhitungan berdasarkan presentase sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Wahyuni dalam Hadi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = jumlah hasil penilaian perkembangan anak

N = jumlah anak/ sampel[5]

G. Indikator Keberhasilan

Persentase anak yang menunjukkan minat belajar yang tinggi (misalnya, 75% anak aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan media boneka

[5] Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *"Penelitian Tindakan Kelas"* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 95.

tangan), Frekuensi anak yang meminta untuk menggunakan boneka tangan dalam kegiatan belajar. Dan Peningkatan jumlah anak yang dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam kisah nabi setelah penggunaan media boneka tangan, dengan target minimal 75% anak mampu menyebutkan setidaknya 3 tokoh.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dimana sebelum dimulainya kegiatan Siklus 1, penelitian dilakukan tes pra periode yaitu. Observasi untuk mengetahui minat belajar anak sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan cerita dengan boneka tangan. Kegiatan observasi untuk meningkatkan kemampuan minat belajar anak dilakukan dengan observasi yang identik dengan bentuk-bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan minat belajar anak. Berdasarkan pengamatan TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai tentang penggunaan media boneka tangan masih kurang karena pembelajaran pendidik belum optimal untuk menigkatkan minat belajar anak melalui kegiatan berceritan menggunakan boneka tangan Oleh karena itu, peneliti dan pendidik merasa terpanggil untuk mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan minat belajar anak menggunakan media boneka tangan. [6]

PTK ini dilaksanakan dua siklus dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap

[6] Rochiati Wiriatdmaja, "Metode Penelitian Tindakan Kelas," (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2008), 74

refleksi. Mengenai model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.[7]

Gambar 3.1 siklus penelitian Tindakan kelas

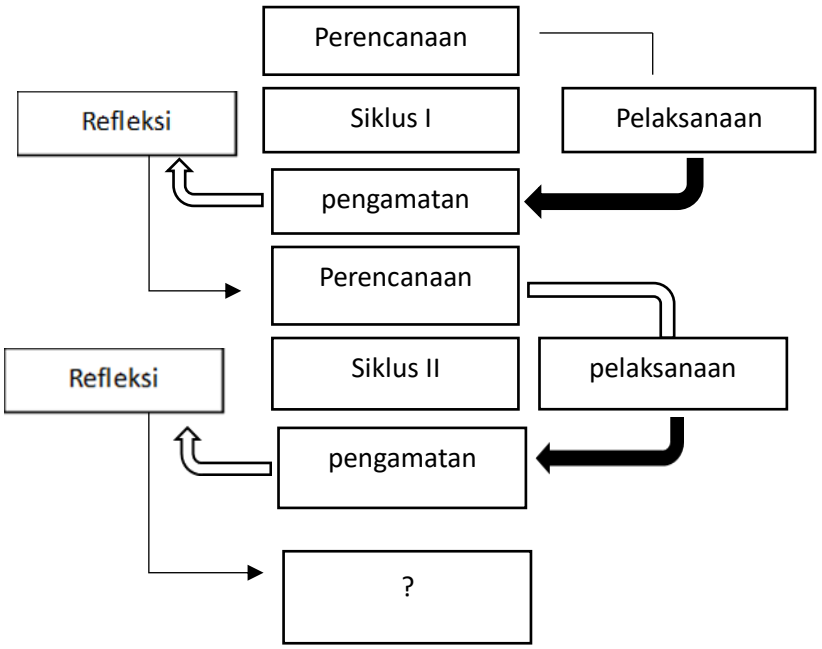

1 Siklus pertama

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
4) Menyiapkan alat bantu mengajar serta permainan edukatif.

[7]Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Cet. 12; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 16.

5) Merancang tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan tindakan sebagai berikut:

1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH.
2) Prosedur atau langkah pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan, inti, dan penutupan.
3) Melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat dan peneliti.
4) Perubahan ini bertujuan untuk membuat kalimat lebih variatif, namun tetap mempertahankan makna yang sama.[8]

c. observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa oleh rekan sejawat. Pengamatan difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tahap awal, inti, dan penutupan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa akan diamati oleh observer menggunakan metode pengamatan. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dirancang untuk mengamati aktivitas guru, terutama dalam hal kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta dalam mengelola kelas secara efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung, menggunakan lembar penilaian yang telah disediakan.

d. Refleksi

[8] Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama, *"Mengenal Penelitian Tindakan Kelas"* (Cet. 1; Jakarta: PT Indeks, 2012),25.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan yang terjadi selama pembelajaran pada siklus 1. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Refleksi juga dilakukan untuk menilai keseluruhan pelaksanaan tindakan serta kemampuan kecerdasan interpersonal antara teman dan guru melalui kegiatan bermain peran selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari penilaian selama kegiatan pembelajaran, mengingat adanya perlakuan yang dilakukan. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang dampak dari tindakan yang sudah dilaksanakan, serta kekurangan dan kelebihan yang teridentifikasi. Hasil diskusi dan analisis data ini menjadi dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

2 Siklus kedua

e. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil analisis tindakan dari siklus pertama. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini mencakup:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang sesuai dengan tema yang telah disiapkan.
2. Menentukan peran yang tepat untuk dimainkan anak, yang dapat meningkatkan minat belajar anak.
3. Mempersiapkan alat bantu mengajar atau media yang lebih sesuai, serta permainan edukatif yang mendukung proses pembelajaran.
4. Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak dan guru selama pembelajaran.

5. Merancang skenario pembelajaran dan mendesain alat evaluasi yang tepat.

f. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, tindakan dilaksanakan dua kali, sama seperti pada siklus pertama. Namun, pada siklus kedua ini, fokus lebih ditekankan pada upaya untuk meningkatkan minat belajar anak. Guru memberikan lebih banyak contoh melalui berbagai peran yang dimainkan. Diharapkan pada siklus kedua ini, anak akan menunjukkan peningkatan kecerdasan interpersonal sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis kekurangan pada siklus pertama.

g. Observasi

Seperti pada siklus pertama, observasi juga dilakukan pada siklus kedua. Tujuan utama observasi ini adalah untuk menilai sejauh mana minat belajar anak sebagai hasil dari perbaikan yang dilakukan setelah siklus pertama.

h. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan dan pengamatan, peneliti kembali melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada siklus II. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil evaluasi yang diperoleh akan dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut. Dari pengolahan data ini, dapat disimpulkan apakah penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan minat belajar anak dapat menigkat,Hasil analisis ini akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

1. Sejarah berdirinya TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

TK yksm bone-bone Kabupaten Banggai Laut berdiri pada tahun 2005 yang merupakan TK pertama di kecamatan bangkurung, TK yksm bone-bone setelah mengalami perkembangan zaman secara pesat baik peningkatan siswa, sarana dan prasarana yang secara bertahap mulai memadai sehingga pada tahun 2024 dari TK yksm bone-bone di ubah ke Negeri menjadi TK Negeri 3 Bangkurung Labupaten Banggai laut, Adapun kepala sekolah pertama di TK ksm bone-bone yaitu ibu Nurnawati Dj Amin pergantiaan kepala sekolah

1. Nurnawati Dj Amin (2005-2014)
2. Ratna bandiong S., Pd. (2014-2015)
3. Suryati sasada (2015-2024)
4. Nurnawati Dj amin S Pd., (2025)

2. Visi misi TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut

1. Menigkatkan kualitas anak didik untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan dasar.
2. Menciptakan sejak dini sumber daya manusia cerdas, terampil dan berakhlak mulia.

3. **Keadaan Pendidik dan peserta didik di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut**

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut pada tahun 2025 yaitu 8 orang termaksud kepala sekolah, 1 orang PNS (kepala sekolah), 1 orang S1, 6 orang lulusan SMA. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru pendidik di TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Keadaan pendidik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut

Nama	Tingkat Pendididkan	Jabatan
NURNAWATI DJ AMIN,S.Pd	Sarjana (PNS)	Kepala Sekolah
SURYATI SASADA	SMA (Honor sekolah)	Guru
UNI SAMBANOA	SMA (Honor Daerah)	Guru
PURNAMANINGSI	SMA (Honor sekolah)	Guru
RUSMIN MITALI	SMA (Honor Daerah)	Guru
SAPIRA SOSINGGIL	SMA (Honor Daerah)	Guru
DISRI	SMK (Honor sekolah)	Guru
ALYA KINA'A, S.Pd	Sarjan (Honorsekolah)	Guru

*Sumber data: TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut,*2025

b. keadaan peserta didik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut

Tabel 4.2

Kadaan peserta didik TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut tahun ajaran 2024/2025

Kelas	L	P	Ket
A	6	6	12
B	11	8	19

Sumber data: TK Negri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut 2025

4. **Keadaan kurikulum dan sarana prasarana**

a. Keadaan kurikulum

Kurikulum yang digunakan saat ini di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Bnaggai Laut adalah kurikulum KTSP

b. Sarana prasaran

Penelitian Tindakan Kelas ini di TK negri 3 bangkurung kabupaten banggai laut, di kelas B dengan jumlah siswa kelas B, 12 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Jumlah keseluruhan kelas B dalam hal ini hanya 12 orang siswa yang diteliti.

Selain kemampuan guru dan keaktifan anak, keberhasilan suatu proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan juga didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui keadaan TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Bnaggai Laut sarana dan prasarana di dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Keadaan sarana prasarana TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

a. Daftar Barang dan Ruangan

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja kerja	3	1	2	
2	Meja murid	15	10	5	
3	Lemari	1	1		
4	Jam dinding	1	1		
5	Kotak P3K	1	1		
6	Kemoceng	1	1		
7	Tempat sampah	2		2	
8	Kursi kepala Tk	1	1		
9	Papan Tulis	2	2		

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut 2025

B. Deskripsi hasil penelitian

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut untuk meningkatkan minat belajar anak menggunakan media boneka tangan. Penulis dapat menguraikan di bawah ini tentang hasil penelitian yang di dapatkan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Langkah awal dari penelitian ini, penulis melakukan observasi awal, untuk melihat sampai dimana peningkatan dan perkembangan kemampuan anak dalam penggunaan boneka tangan. Kegiatan pra tindakan umunya dilakukan sebelum penulis memulai penelitian terhadap Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam

Menigkatkan Minat Belajar Anak Di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

a. Kemampuan Berbicara atau Keterampilan Berbahasa

Di saat pra tindakan di lakukan oleh penulis di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut. Peserta didik yang hadir berjumlah 12 anak. Ada pun yang penulis amati di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut yaitu peserta didik lebih menigkat kemampuan berbicara, Dari hasil pengamatan dapat di paparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keterampilan Berbahasan

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	2	16,66
Berkembang Sesuai Harapan	2	16,66
Mulai Berkembang	4	33,34
Belum Berkembang	4	33,34
Jumlah	12	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025

Dari tabel di atas dapat di ketahui dari 12 peserta didik yang menjadi subjek penelitian kemampuan berbahasan terdapat 2 peserta didik yaitu Azri rahardian pedu dan Aulia Ramadani yasang (16.66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai

kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 4 peserta didik (33.34%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (33.34%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Tabel 4.5
Meniru

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	1	8,34
Berkembang Sesuai Harapan	2	16,66
Mulai Berkembang	2	16,66
Belum Berkembang	7	40,66

Jumlah	12	100

Sumber data: Tk Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025

Dari tabel di atas dapat di ketahui dari 12 peserta didik yang menjadi subjek penelitian kemampuan meniru terdapat 1 peserta didik yaitu Azri rahardian pedu (8,34%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya meniru dengan tepat dan lancar, tetapi juga mampu mengembangkan variasi gerakan atau cerita sendiri menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan antusiasme tinggi, percaya diri, dan konsistensi dalam keterampilan meniru sehingga mencapai tingkat perkembangan yang sangat baik, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu meniru gerakan, suara, atau cerita yang disampaikan melalui media boneka tangan secara mandiri dan sesuai dengan harapan pembelajaran. Anak dapat mengikuti contoh dengan baik dan menunjukkan kemajuan yang sesuai dengan indikator perkembangan, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan usaha untuk meniru menggunakan media boneka tangan, namun masih belum konsisten dan sering membutuhkan pengingat atau bantuan dari guru. Anak mulai meniru beberapa gerakan atau kata-kata, tetapi belum sepenuhnya tepat atau lancar, 7 peserta didik (40,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena Anak masih sangat bergantung pada bimbingan guru saat meniru gerakan atau ucapan yang diperagakan dengan media boneka tangan. Anak belum mampu mengikuti atau meniru dengan benar dan membutuhkan contoh yang berulang kali serta pendampingan intensif, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Tabel 4.6
Imajinasi Anak

Kategori	Frekuensi	%
Berkembang Sangat Baik	2	16,66
Berkembang Sesuai Harapan	3	25
Mulai Berkembang	3	25
Belum Berkembang	4	33,34
Jumlah	12	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 12 peserta didik yang menjadi subjek penelitian imajinasi anak terdapat 2 peserta didik yaitu Azri rahardian pedu dan Aulia Ramadani yasang (16,66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan

menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 4 peserta didik (33,34 %) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pra Tindakan Penggunaan Media Boneka Tangan Dalam Menigkatkan Minat Belajar Anak

Kategori	Menigkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasa		Meniru		Imajinasi Anak		%
Berkembang sangat baik	2	16,66	1	8,34	2	16,66	59,94
Berkembang sesuai harapan	2	16,66	2	16,66	3	25	66,63
Mulai berkembang	4	33,34	2	16,66	3	25	75
Belum berkembang	4	33,34	7	40,66	4	33,34	90.66
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, setelah di rata-ratakan ketiga aspek yang diamati, terdapat 59,94% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 66,63% dalam

kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 75% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 90.66% dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Setelah melihat hasil nilai rata-rata yang telah dijelaskan pada pra tindakan di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, dapat dilihat sedikit anak yang memiliki keterampilan berbahasa baik karena masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan Meniru, dan imajinasi anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar anak melalaui penggunaan media boneka tangan.

2. Hasil pengamatan siklus

Pada tahap tindakan siklus I ini, penulis melakukan proses belajar mengajar didalam kelas berdasarkan RPPH yang telah penulis buat untuk meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan didalam tindakan siklus 1 ini. Penulis melakukan tindakan I dan II pada siklus I ini, dimulai dengan membuat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Saat penyajian materi, peneliti bertindak sebagai pengajar.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan tindakan seperti:

a) Memilih materi yang akan diajarkan sesuai dengan tema
b) Membuat rencana kegiatan harian (RPPH)
c) Mempersiapkan alat bantu mengajar dan alat permainan edukatif
d) Membuat tugas yang akan dikerjakan

2. Pelaksanaan

Melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat, yaitu melaksanakan kegiatan pembuka 30 menit yang dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca surah alfatiha dan Melafalkan Do'a sebelum belajar. Setelah membaca doa masuk kegiatan inti selama 60 menit.

Dalam pembelajaran inti selama 60 menit yang dimulai dengan bertanya tentang hari, tanggal, bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan menjelaskan tema hari ini, kemudian kegiatan belajar dan bercerita tentang kisah nabi Yunus ditelan ikan paus.

Setelah selesai pembelajaran, masuk kegiatan istirahat 30 menit masuk kegiatan Berdo'a sebelum dan sesudah makan, Bermain di dalam / di luar kelas. Setelah istirahat masuk kegiatan penutup 60 menit Diskusi kegiatan hari ini, bernyanyi dan bersyair pulang sekolah, Berdo'a pulang dan Salam.

3. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak pada saat proses kegaiatan pembelajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakan I dan II pada aktivitas peserta didik di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut.

a. Tindakan I Dan Tindakan II Pada Kelas

Hasil pengamatan tindakan I dan Tindakan II pada kelas dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan siklus I Tindakan I Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Menigkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak		%
Berkembang sangat baik	2	16,66	1	8,34	2	16,66	16,67
Berkembang sesuai harapan	2	16,66	2	16,66	3	25	22,22
Mulai berkembang	4	33,34	2	16,66	3	25	25
Belum berkembang	4	33,34	7	40,66	4	33,34	36,11
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasrkan tabel di atas dapat diketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus I Tindakan I terdapat 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 4 peserta didik (33.34%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas

berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (33.34%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 1 peserta didik (8,34%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 7 peserta didik (40,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 4 peserta didik (33,34 %) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Siklus I Tindakan I Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Meningkatkan minat belajaar anak					
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak	
Berkembang sangat baik	3	25	3	25	3	25
Berkembang sesuai harapan	4	33,34	5	41,675	4	33,34
Mulai berkembang	3	25	2	16,66	3	25
Belum berkembang	2	16,66	2	16,66	2	16,66
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasrkan tabel di atas dapat di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus I Tindakan II terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 4 peserta didik (33,34%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas

berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 5 peserta didik (41,675%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 2 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara

mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 4 peserta didik (33,34%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 2 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Pengamatan pra Tindakan I siklus I Tindakan I Terhadap Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Menigkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak		%
Tindakan I							
Berkembang sangat baik	2	16,66	1	8,34	3	25	16,67
Berkembang sesuai harapan	2	16,66	2	16,66	4	33,34	22,22
Mulai berkembang	4	33,34	2	16,66	3	25	25
Belum berkembang	4	33,34	7	40,66	2	16,66	36,11
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100
Tindakan II							
Kategori	Meningkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajiansi anak		%
Berkembang sangat baik	3	25	3	25	3	25	25
Berkembang sesuai harapan	4	33,34	5	41,675	4	33,34	36,11
Mulai berkembang	3	25	2	16,66	3	25	22,22
Belum berkembang	2	16,66	2	16,66	2	16,66	16,67
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasarkan rekapitulasi tabel, dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus I. Hasil tindakan I terdapat 16,67% dalam ketegori Berkembang Sangat Baik (BSB), 22,22% dalam kategori Berkembang Sesuai

Harapan (BSH), 25% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 36,11% dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Melihat presentase hasil pengamatan tindakan I dan II pada siklus I terhadap Upaya Menigkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan, jelas terlihat bahwa presentase yang diperoleh dari 3 aspek pengamatan dalam Meningkatkan minat belajar anak usia dini melalui penggunaan media boneka tangan dalam keterampilan berbahasa, meniru, imajinasi anak, mulai ada peningkatan dari siklus I tindakan II yaitu 25% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 36,11% dalam kategori berkembang sangat baik. Namun peneliti ingin meningkatkan kembali minat belajar anak melalui media boneka tangan menjadi 75% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) berdasarkan hasil tersebut, peneliti akan melakukan tindakan II.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi Tindakan Siklus I Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru yang masuk dalam kategori yang harus ditingkatkan untuk mencapaik kriteria keberhasilan yang baik. Sedangkan aktivitas anak sekalipun sudah dapat peningkatan dari hasil pra tindakan, sedangkan hasil tindakan siklus I sudah mulai mencapai presentase keberhasilan tindakan. Namun hasil yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Meningkatkan minat belajar anak menggunakan media boneka. Dalam kategori berkembang sangat baik dengan presentase 75% yang dicapai.

Hal ini di sebabkan karena masih ada beberapa anak yang yang masuk dalam kategori mulai berkembang dalam tiga aspek pengamatan anak dalam keterampilan berbahasa, meniru, imajinasi anak. Selain itu, ada temuan temuan atau kejadian yang didapat selama tindakan berlangsung yang menjadi kelemahan dan perlu diperbaiki pada perencanaan tindakan selanjutnya di Tk Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

Tabel 4.10
Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan

No	Kelemahan	Analisis Penyebab	Rekomendasi
1	Kemampuan anak dalam keterampilan berbahasa, meniru dan imajinasi anak belum meningkat secara baik	Kendala ini muncul karena anak masih merasa baru dengan boneka tangan.	Guru/peneliti menerapkan media boneka tangan sehingga dapat menigkatkan minat belajar anak

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

3. Hasil Pengamatan Siklus II

Pada tahap tindakan siklus II ini, penulis melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah penulis buat untuk meningkatkan minat belajar anak melalui penggunaan media boneka tangan, di dalam tindakan siklus II ini.

Penulis melakukan tindakan 2 kali pertemuan di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut.

Penulis melakukan tindakan I dan II pada siklus II ini, dimulai dengan membuat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. saat penyajian materi, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan tindakan seperti:

a) Memilih materi yang akan diajarkan sesuai dengan tema
b) Membuat rencana kegiatan harian (RPPH)
c) Mempersiapkan alat bantu mengajar dan alat permainan edukatif
d) Membuat tugas yang akan dikerjakan

2. Pelaksanaan

Melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas berdasarkan RPPH yang telah dibuat, yaitu melaksanakan kegiatan pembuka 30 menit yang dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca surah alfatiha dan Melafalkan Do'a sebelum belajar. Setelah membaca doa masuk kegiatan inti selama 60 menit.

Dalam pembelajaran inti selama 60 menit yang dimulai dengan bertanya tentang hari, tanggal, bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan menjelaskan tema hari ini, kemudian kegiatan belajar dan bercerita tentang kisah nabi Yunus ditelan ikan paus.

Setelah selesai pembelajaran, masuk kegiatan istirahat 30 menit masuk kegiatan Berdo'a sebelum dan sesudah makan, Bermain di dalam / di luar kelas.

Setelah istirahat masuk kegiatan penutup 60 menit Diskusi kegiatan hari ini, bernyanyi dan bersyair pulang sekolah, Berdo'a pulang dan Salam.

3. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak pada saat proses kegaiatan pembelajaran berlangsung, adapun hasil pengamatan tindakan I dan II pada aktivitas peserta didik di Tk Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut.

a. Tindakan I Dan Tindakan II Pada Kelas

Hasil pengamatan tindakan I dan Tindakan II pada kelas dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Siklus II Tindakan I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Meningkatkan minat belajaar anak					
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak	
Berkembang sangat baik	5	41,67	6	50	5	41,67
Berkembang sesuai harapan	4	33,33	5	41,67	5	41,67
Mulai berkembang	3	25	1	8,33	2	16,66
Belum berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025

Berdasrkan tabel di atas dapat di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus II Tindakan I terdapat 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkambang

Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 4 peserta didik (33,33%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 0 peserta didik (0%)kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 6 peserta didik (50%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat

meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 1 peserta didik (8,33%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 5 peserta (41,67%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan

arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Siklus II Tindakan II Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Meningkatkan minat belajaar anak					
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak	
Berkembang sangat baik	10	83,33	10	83,33	10	83,33
Berkembang sesuai harapan	2	16,66	2	16,66	2	16,66
Mulai berkembang	0	0	0	0	0	0
Belum berkembang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasrkan tabel di atas dapat di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus II Tindakan II terdapat 10 peserta didik (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan

keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 10 peserta didik (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 0 peserta didik (0%)

dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 10 peserta didik yaitu (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 0 peserta didik (0%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan

berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Tindakan I Dan II Siklus II Terhadap Hasil Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Media Boneka Tangan

Kategori	Menigkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak		%
Tindakan I							
Berkembang sangat baik	5	41,67	6	50	5	41,67	44,44
Berkembang sesuai harapan	4	33,33	5	41,67	5	41,67	38,89
Mulai berkembang	3	25	1	0,12	2	16,66	16,67
Belum berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100
Tindakan II							
Kategori	Meningkatkan minat belajaar anak						
	Keterampilan berbahasan		Meniru		Imajinasi anak		%
Berkembang sangat baik	10	83,33	10	83,33	10	83,33	83,33
Berkembang sesuai harapan	2	16,66	2	16.66	2	16,66	16,67
Mulai berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Belum berkembang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	12	100	12	100	12	100	100

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

Berdasarkan rekapitulasi tabel, dirata-ratakan ketiga aspek yang diamati dari tindakan I dan II dari siklus II. Hasil tindakan I terdapat 44,44% dalam ketegori Berkembang Sangat Baik (BSB), 38,89% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 16,67% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 0% dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Jelas terlihat bahwa presentase yang diperoleh dari 3 aspek pengamatan Meningkatkan minat belajar anak menggunakan media boneka tangan, meningkatn minat belajar anak di nilai dalam, keterampilan berbahasa, meniru, imajinasi anak, mulai ada peningkatan dari siklus II tindakan I yaitu 44,44% dalam kategori berkembang sangat baik dan tindakan II 83,34%. Hasil presentase tindakan II pada Siklus II telah mencapai keberhasilan yang di harapkan penulis, oleh karena itu, tidak perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru yang masuk dalam kategori baik yang diamati telah masuk dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas anak dalam proses pembelajaran telah mencapai presentase keberhasilan tindakan untuk ketiga aspek pengamatan keterampilan berbahasa, meniru dan imajinasi anak. Penggunaan media boneka tangan telah di terapkan oleh guru dalam kegiatan dan proses pembelajaran telah meningkatkan meningkatkan minat belajar anak di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut.

Tabel 4.14

Refleksi Tindakan Siklus I Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan

No	Temuan	Analisis Penyebab
1	Anak suda dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, meniru dan imajinasi	Guru/peneliti selalu membimbing dan memberikan kegiatan yang menarik dalam penggunaan media boneka tangan
2	Sebagian besar anak sudah tidak cenderung sibuk sendiri dalam berkegiatan di kelas.	Anak sangat senang bermain menggunakan boneka tangan

Sumber data: TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut, 2025.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mulai pra tindakan , siklus I, dan siklus II dapat di bahas sebagai berikut.

1. Bahasan Pra Tindakan

Di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus I Tindakan I terdapat 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2

peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 4 peserta didik (33.34%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (33.34%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 1 peserta didik (8,34%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai

berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 7 peserta didik (40,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 4 peserta didik (33,34 %) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung

hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

2. Bahasan siklus 2

a. Tindakan I Siklus I

Di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus I Tindakan I terdapat 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 4 peserta didik (33.34%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (33.34%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu

berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 1 peserta didik (8,34%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 7 peserta didik (40,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 3 peserta didik (25%)

dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 4 peserta didik (33,34 %) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

3. Bahasan Siklus II

Tindakan II Siklus I Berdasrkan tabel di atas dapat di ketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus I Tindakan II terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan

aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 4 peserta didik (33,34%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 4 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 5 peserta didik (41,675%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan

teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 2 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 3 peserta didik (25%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 4 peserta didik (33,34%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 2 peserta didik (16,66%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri.

Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

4. Bahasan Siklus II

a. Bahasan Tindakan I Siklus II

Diketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus II Tindakan I terdapat 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 4 peserta didik (33,33%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 3 peserta didik (25%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 0 peserta didik (0%)kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu

berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 6 peserta didik (50%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 1 peserta didik (8,33%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 5 peserta (41,67%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 5 peserta didik (41,67%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan

media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

b. Tindakan II Siklus II

Diketahui dari 12 anak meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan pada keterampilan berbahasa melalui siklus II Tindakan II terdapat 10 peserta didik (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB), anak tidak hanya mandiri dalam menggunakan media boneka tangan untuk berbahasa, tetapi juga mampu membantu teman yang belum mencapai kemampuan tersebut. Anak menunjukkan konsistensi dan keterampilan bahasa yang sangat baik, seperti berbicara lancar, ekspresif, dan aktif dalam diskusi menggunakan boneka tangan. 2

peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan secara mandiri dalam keterampilan berbahasa, seperti bercerita, menjawab pertanyaan, dan mengekspresikan perasaan tanpa perlu diingatkan guru, 0 peserta didik (0%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) Anak mulai menunjukkan kemampuan menggunakan media boneka tangan dalam aktivitas berbahasa, namun masih perlu diingatkan atau dibantu guru agar dapat berpartisipasi dengan baik. Anak mulai berani berbicara atau menjawab pertanyaan, tetapi belum konsisten atau mandiri, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) anak masih membutuhkan bimbingan atau contoh langsung dari guru saat menggunakan media boneka tangan untuk berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa. Misalnya, anak belum mampu berbicara atau mengekspresikan ide secara mandiri dan harus didampingi saat menggunakan boneka tangan, untuk lebih jelasnya setiap anak yang di ceklis dapat di lihat di lampiran.

Meningkatkan minat belajar anak dalam meniru terdapat 10 peserta didik (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan keterampilan meniru yang sangat baik, anak-anak ini mampu meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan dengan lancar serta mulai berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya dan orang lain, 2 peserta didik (16.66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) erada dalam kategori ini, di mana mereka dapat meniru penggunaan boneka tangan dengan baik dan berkomunikasi dengan teman sebaya secara tepat sesuai dengan harapan pembelajaran, 0 peserta didik (0%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) yang keterampilan menirunya mulai

berkembang, namun mereka cenderung meniru dan berinteraksi hanya dengan teman-teman tertentu saja, sehingga interaksi sosialnya masih terbatas, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) termasuk dalam kategori ini karena mereka kurang aktif meniru gerakan dan dialog menggunakan boneka tangan serta kurang berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Imajinasi anak terdapat 10 peserta didik yaitu (83,33%) dalam kategori Berkambang Sangat Baik (BSB) anak tidak hanya mampu mengembangkan imajinasi secara mandiri tetapi juga mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam menggunakan media boneka tangan. Anak menunjukkan kreativitas tinggi, mampu membuat cerita yang kompleks dan orisinal, serta aktif berpartisipasi dan bahkan membantu teman dalam mengembangkan imajinasi mereka, 2 peserta didik (16,66%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak sudah mampu menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan imajinasi secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Anak dapat menciptakan cerita, dialog, dan peran boneka dengan lebih variatif dan kreatif, serta menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam proses pembelajaran, 0 peserta didik (0%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) anak mulai menunjukkan kemampuan berimajinasi dengan menggunakan media boneka tangan, misalnya mulai berani mengembangkan cerita sederhana atau memberikan peran pada boneka. Namun, imajinasi anak masih terbatas dan belum konsisten, serta sering membutuhkan arahan guru untuk mengembangkan ide-idenya, 0 peserta didik (0%) kategori Belum Berkembang (BB) Anak masih sangat terbatas dalam kemampuan berimajinasi saat menggunakan media boneka tangan. Anak cenderung hanya

meniru secara pasif tanpa mampu mengembangkan cerita atau ide kreatif sendiri. Imajinasi anak belum terlihat berkembang dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk memunculkan ide-ide baru.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka kesimpulan dari penulis ini sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan minat belajar anak menggunakan media boneka tangan di Tk negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut, dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan silus II dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada siklus I anak melakukan metode bermain peran dengan bimbingan guru dan penulis sedangkan pada silus II anak melakukan metode bermain perandengan teman-temannya tanpa dibimbing oleh guru dan penulis.
2. Meningkatkan minat belajar anak melalui media boneka tangan, yang terdiri dari dua siklus. Pada siklus I meningkatkan keterampilan berbahasa melalui media boneka tangan pada tindakan I persentasenya yaitu 16,66% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sedangkan pada tindakan II persentasenya yaitu 25% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut belum mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 75% dalam kategori berkembang sangat baik.

   Hasil siklus II di Tk Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut Tindakan persentasenya yaitu 41,67% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), sedangkan pada tindakan II siklus II persentasenya yaitu 83.33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut telah

mencapai sesuai harapan peneliti untuk mencapai 75% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelakan sebelumnya, ada beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Guru diharapkan lebih kreatif dalam membuat dan memanfaatkan media boneka tangan sebagai alat bantu pembelajaran. Kreativitas ini penting agar media boneka tangan dapat dibuat dengan mudah menggunakan bahan yang ada di sekitar dan menarik bagi anak-anak, Selain itu dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keterampilan belajar anak, khususnya dalam Bahasa, meniru dan imajinasinya, karena media ini mampu membuat anak lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
2. Sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif seperti boneka tangan, termasuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana Miftahul Jannah, *Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Olah Tubuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Ar-Ridho Way Kanan* (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2023).

Amalia Ainna, Dkk "*Perkembangan Motorik Aud*" Bogor: Guepedia, 2020.

Anggraini Dwi Denok, *Perkembangan Fisik Motoric Kasar Anak Usia Dini* Cet. I; Cv Creator Cerdas Indonesia, 2022

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekekatan Praktek* Cet, 9; Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Bactiar Yusri Muhammad, " Arnold Gesell Dan Model Pematangan" *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol 11 No. 3 (Oktober-Januari 2012)

Bulu Baan Addriana Dkk, "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini" *Jurnal Bungamputi* Vol, 6 No. 0 2020.

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* Cet, I; Surabaya : Air Langga University Press, 2001

Cahyani Dwi Deska Topik Rahman , Sumardi, And, 'Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* , Vol, 2 No. 2 2020

Denok Dwi Anggraini, *Perkembangan Fisik Motoric Kasar Anak Usia Dini* (Cet. I; Cv Creator Cerdas Indonesia, 2022)

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Anak Uisa Dini, "*Pendidikan Luar Sekolah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pedoman Penerapan Pendekatan Dalam :Beyond Center and Circless Time (BCCT) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini" (*Jakarta, 2006)

Depdiknas. "*Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center And Circle Time Bcct Pendekatan Sentra Dan Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* " Jakarta: Direktorat Paud, 2006.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (Direktorat PAUD), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Model Pembelajaran Sentra di PAUD* (Cet, 1; akarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

Hijriyani Salis Yuli Ririn, "Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Pkk Banjarjo Pudak Ponorogo" Wisdom : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 1 No.1 2020 https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf (9 Februari 2025)

Indra Yeni Novia Triando, "Pengembangan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol 1, No 1, Maret, 2021

Ismawati Putri, "Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Salafiyah Syafi'Iyah Klinterejo Sooko Mojokerto,' Al-Hikmah : *Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education,* Vol, 2 No.1 2018

Ibu Talha B Al-Habsyi guru TK IT Pelita Hati Kota Palu, Jumat 20 Juni 2025

Jannah Miftahul Alfiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Olah Tubuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Ar-Ridho Way Kanan* Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2023.

Kaoci Wiwin, Dkk "Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional "Jalan Tempurung", *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol,3 No. 1 2021

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* https://quran.kemenag.go.id / (19 Februari 2025)

Lara Fridani, "Perencanaan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini" Https://Repository.Ut.Ac.Id/4728/1/Paud4503-M1.Pdf (16 Februarai 2025)

Latif Mukhtar, Dkk. "Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi". Jakarta:Kencana, 2014

Makhmudah Siti Fina Surya Anggraini, , " *Perkembangan Motorik Aud"* Bogor : Guepedia, 2020.

Mardalis, *Metode Penelitian* Jakarta; Bumi Aksara , 2004

Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet, Ii ; Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Masgumelar Kukuh Ndaru Sapto Adi Dan "*Model-Model Exeercise Dan Aktivitas Fisik Untuk Kebugaran Jasmani Anak Sd*" Malang: Wineka Media, 2020.

Mentri Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia,"

Mursid, Syafa'atun Nabilah "Upaya Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Di Ra Imama Kedungpane Mijen Semarang" *Journal Of Early Childhood And Character Education* Vol 1, No 2. (2021)

Nasution S., *Metode Research Penelitian Ilmiah* Cet, Iv ; Jakarta : Bumi Aksara 2004.

Nirawati, Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Sentra Olah Tubuh Di Tk Alkhairaat Pusat, Palu : Skripsi Mahasiswa Uin Datokarama Palu, 2021.

Noviyanto Handoko Tri Suwarno, Dkk "*Perkembangan Peserta Didik*" Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Nur Dwi Agustiani Isep Djuanda, "Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kehiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun" *Al Marhalah* Vol 6, No 1 (Mei 2022)

Nurwati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Sentra Dalam Mengembangkan Kecerdasan Jamak Di Taman Kanak-Kanak Kota Samarinda", *Southeast Asian Journal Of Islamic Education* 2. 2019

Perdani Ayutrisni Gusti, Dkk " Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Pendet Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus Di Wilayah Abiantubuh Utara" *Indonesian Journal Od Elementary And Childhood Education* Vol, 3 No. 3 2020,

Power Brain, *Permainan Berbasis Sentra Pembelajaran* Cet, I; Jakarta: Erlangga, 2005.

Putra Nusa, *Metode Penelitian* Cet. I; Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2012,

Putri Ismawati Et Al, "Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Salafiyah Syafi'Iyah

Klinterejo Sooko Mojokerto" *Al-Hikmah : Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol 2, No 1 (2018)

Rohita Hanum, "Kegiatan Sentra Olah Tubuh Dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak" Jurnal Pg-Paud Trunojoyo, Vol 11 No 1 Tahun 2024

Santrock. John W " *Perkembangan Anak*" Jakarta : Erlangga. 2007

Saripudin Aip, "Analisis tumbuh kembang anak ditinjau dari aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini" *jurnal pusat studi gender dan anak* vol 1. No 1 (agustus 2019)

Setiani Eka Riris "Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini" *Insania* Vol. 18, No.2, 2013

Sigit Purnama Miratul Hayati, "*Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini"* Cet, I; Depok:Rajawali Pers, 2019

Siti Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012) 3*

Soendari, Retno Wismiarti "*Bantuan Pendidikan Sentra Untuk Paud Sentra Persiapan*" Ciracas Jakarta Timur, N.D.: Pustaka Al

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alphabet, 2015

Surakhmad Winarno, *Dasar Dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah* Bandung: Tarsito, 1978

Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* Cet, 3; Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013

Umar Husen, *Metode Penelitian Untuk Kripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet, 4; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001.

Watin Sri, _Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Tk Labschool Stai Bani Saleh Bekasi', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,Vol 4 No .1 2019

Wiyani Ardy Novan, *Konsep Dasar Paud* Cet, I; Jogjakarta: Gafa Media,2016.

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala TK)

GAMBARAN UMUM TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

Identitas Respondent

Nama : NURNAWATI DJ AMIN,S.Pd

Pendidikan terakhir : Sarjana (S1)

Jabatan : Kepala Sekolah

Daftar pertanyaan

1. Apakah ibu dapat memberikan penjelasan tentang bedirinya TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut?
2. Apa visi dan misi bedirinya TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut?
3. Berapa tenaga pendidik dan peserta didik di bedirinya TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut?
4. Kurikulum apa yang digunakan di bedirinya TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut?
5. Apa sajah sarana dan prasarana di berdirinya TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut?

LEMBAR OBSERFASI AKTIFITAS GURU

Pra Tindakan

Nama Sekolah : TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut

Petunjuk : 1. Pengamatan di tunjukan kepada guru

2. memberikan tanda seklis (✓)pada kolom skor yang sesuia pada pengamatan

Keterangan

1= kurang 2= sedang 3= baik 4=sangat baik

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penampilan guru			✓	
2	Melaksanakan Kegiatan				
	a. Kegiatan Awal			✓	
	1. Menyiapkan alat peraga			✓	
	2. Memotivasi anak			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	1. Membagi murid dalam kelompok			✓	
	2. Memberi penjelasan sebelum membagi tugas yang akan dikerjakan anak			✓	
	c. Kegiatan Penutup				
	1. Menyimpulkan hasil belajar			✓	
	2. Evaluasi pembelajaran			✓	
	3. Memberi pujian atau penghargaan			✓	
3	Keterampilan menggunakan alat peraga			✓	
4	Volume suara dalam menyampaikan materi			✓	
5	Ketepatan Waktu yang digunakan dalam pembelajaran			✓	

Hasil observasi anak pra Tindakan

Sekolah : TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut

Kelompok : 1. pengamatan ditunjukan kepada peserta

Petunjuk : 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolam yang disediakan sesuai hasil penelitian anak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati											
		Keterampilan Berbahasa				Meniru				Imajinasi anak			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Azri rahardian pedu	✓				✓				✓			
2	Hikma				✓				✓			✓	
3	Muh. yazid		✓					✓			✓		
4	Muhammad azan			✓					✓		✓		
5	Muh. Ubaibudullah tahimu			✓					✓			✓	
6	Moh. Rizal H. Latongkaya				✓				✓				✓
7	Nadia		✓				✓						✓
8	Wawode aleya				✓			✓					✓
9	Salva Azzahra. B. ahdan			✓					✓			✓	
10	Pertiwi idwan Surawardi				✓				✓		✓		
11	Hadis A. madja			✓					✓				✓
12	Aulia Ramadani yasang	✓					✓			✓			
Jumlah		2	2	4	4	1	2	2	7	2	4	3	2

Keterangan : ★★★★ : Berkembang secara baik

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★ : Mulai berkembang

★ : Belum berkembang

Hasil observasi anak pra Tindakan

Sekolah : TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut

Kelompok : 1. pengamatan ditunjukan kepada peserta

Petunjuk : 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolam yang disediakan sesuai hasil penelitian anak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati											
		Keterampilan Berbahasa				Meniru				Imajinasi anak			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Azri rahardian pedu	✓				✓				✓			
2	Hikma			✓					✓			✓	
3	Muh. yazid	✓				✓					✓		
4	Muhammad azan		✓					✓			✓		
5	Muh. Ubaibudullah tahimu		✓				✓					✓	
6	Moh. Rizal H. Latongkaya			✓				✓					✓
7	Nadia		✓			✓							
8	Wawode aleya				✓		✓				✓		
9	Salva Azzahra. B. ahdan		✓				✓					✓	
10	Pertiwi idwan Surawardi				✓		✓				✓		
11	Hadis A. madja			✓					✓				✓
12	Aulia Ramadani yasang	✓					✓			✓			
Jumlah		3	4	3	2	3	5	2	2	2	4	3	2

Keterangan : ★★★★ : Berkembang secara baik

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★ : Mulai berkembang

★ : Belum berkembang

Hasil observasi anak pra Tindakan

Sekolah : TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut

Kelompok : 1. pengamatan ditunjukan kepada peserta

Petunjuk : 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolam yang disediakan sesuai hasil penelitian anak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati											
		Keterampilan Berbahasa				Meniru				Imajinasi anak			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Azri rahardian pedu	✓				✓				✓			
2	Hikma			✓				✓				✓	
3	Muh. yazid	✓				✓				✓			
4	Muhammad azan		✓				✓			✓			
5	Muh. Ubaibudullah tahimu	✓				✓					✓		
6	Moh. Rizal H. Latongkaya		✓				✓					✓	
7	Nadia		✓			✓				✓			
8	Wawode aleya			✓			✓				✓		
9	Salva Azzahra. B. ahdan	✓				✓					✓		
10	Pertiwi idwan Surawardi			✓			✓				✓		
11	Hadis A. madja		✓				✓				✓		
12	Aulia Ramadani yasang	✓				✓				✓			
Jumlah		5	4	3	0	6	5	1	0	5	5	2	0

Keterangan : ★★★★ : Berkembang secara baik

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★ : Mulai berkembang

★ : Belum berkembang

Hasil observasi anak pra Tindakan

Sekolah : TK negeri 3 bangkurung kabupaten banggai laut

Kelompok : 1. pengamatan ditunjukan kepada peserta

Petunjuk : 2. Memberi tanda ceklis (✓) pada kolam yang disediakan sesuai hasil penelitian anak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati											
		Keterampilan Berbahasa				Meniru				Imajinasi anak			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Azri rahardian pedu	✓				✓				✓			
2	Hikma		✓				✓				✓		
3	Muh. yazid	✓				✓				✓			
4	Muhammad azan	✓				✓				✓			
5	Muh. Ubaibudullah tahimu	✓				✓				✓			
6	Moh. Rizal H. Latongkaya	✓				✓				✓			
7	Nadia	✓				✓				✓			
8	Wawode aleya		✓				✓				✓		
9	Salva Azzahra. B. ahdan	✓				✓				✓			
10	Pertiwi idwan Surawardi	✓				✓				✓			
11	Hadis A. madja	✓				✓				✓			
12	Aulia Ramadani yasang	✓				✓				✓			
Jumlah		10	2	0	0	10	2	0	0	10	2	0	0

Keterangan : ★★★★ : Berkembang secara baik

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★ : Mulai berkembang

★ : Belum berkembang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Cici Amalia B Sasada	NIM	: 21.1.05.0018
TTL	: Bone-bone ,04 Agustus 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: PIAUD	Semester	: VI (Enam)
Alamat	:Pombewe	HP	: 085242607843
Judul	:		

☑ Judul I

Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Mengajarkan Kisah-kisah Nabi di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

○ Judul II

Strategi Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter AUD melalui Pembiasaan dan Keteladanan di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

○ Judul III

Stategi Guru dalam Mencegah Kekurangan Gizi pada Anak Usia Dini di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai Laut

Palu, 13 Juni 2024
Mahasiswa,

Cici Amalia B. Sasada
NIM 21.1.05.0018

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 121 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Cici Amalia B Sasada
NIM	:	211050018
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Juni 2024
Dekan,

Dr.Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

: 477 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 Sigi, 11 Februari 2025
: Penting
: -
: **Undangan Menghadiri**
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Cici Amalia B. Sasada
NIM	: 211050018
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone	: 085242607843
Judul Proposal Skripsi	:PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Rabu, 12 Februari 2025
Waktu	: 09:00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Dipindai dengan CamScanner

جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

: Cici Amalia B. Sasada

: 211050018

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

Waktu Seminar : Rabu, 12 Februari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Ni Made Sari Antari	211050003	PIAUD		
2	Sukma	211050015	PIAUD		
3	Nur Afni	221010021	PAI		
4	TIARA JAAFAR	221010005	PAI		
5	Marsella	211050013	PIAUD		
6	Nizhahtul Jannah	211050004	PIAUD		
7	Putri fitriyani	211050008	PIAUD		
8	Nabila wulandari	211050005	PIAUD		
9	Dini Afriani	211050010	PIAUD		
10	Rahma	211050012	8 / PIAUD		
11	Sindi fatika sari	211050017	8 / PIAUD		
12	Munifa	211050016	8 / PIAUD		

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP.19621231 199103 2 003

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19690313 199703 1 003

Dipindai dengan CamScanner

ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMIJ KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-430798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

: Cici Amalia B. Sasada

: 211050018

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

Waktu Seminar : Rabu, 12 Februari 2025/09:00 s/d Selesai

	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
	Ni Made Sari Antari	211050003	PIAUD		
	Sukma	211050015	PIAUD		
	Nur Afni	221010021	PAI		
	TIARA JAAFAR	221010005	PAI		
	Marsella	211050013	PIAUD		
	Nizlahtul Jannah	211050004	PIAUD		
	Putri Fitriyani	211050008	PIAUD		
	Nabila Wulandari	211050005	PIAUD		
	Dini Afriani	211050010	PIAUD		
	Rahma	211050012	8 / PIAUD		
	Sindi Fatika Sari	211050017	8 / PIAUD		
	Munifa	211050016	8 / PIAUD		

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP.19621231 199103 2 003

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19690313 199703 1 003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 12 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Cici Amalia B. Sasada
NIM : 211050018
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT.
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Penggunaan Media Boneka Tangan dlm meningkatkan minat belajar Anak
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		Diruboh ke PTK
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	93	

Sigi, 12 Februari 2025

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Hari ini Rabu, 12 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Cici Amalia B. Sasada
: 211050018
: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
: PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT
: I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
: Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 12 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Ikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Hari ini Rabu, 12 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Cici Amalia B. Sasada

: 211050018

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

embing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.

II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

ji : Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		& Rubah ke PTK agar hasil penelitian lebih maksimal.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 12 Februari 2025

ngetahui
Dekan
ua Jurusan PIAUD,

Penguji,

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Rahmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
P. 198606122015032005

tuan
Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 802 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Palu, 11 Maret 2025

Yth. TK negri 3 Bangkurung kabupaten banggai laut

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Cici Amalia B. Sasada
NIM	:	211050018
Tempat Tanggal Lahir	:	Bone-Bone, 04 Agustus 2003
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	:	Desa Sidera
Judul Skripsi	:	Penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan minat belajar anak di TK negri 3 Bangkurung kabupaten banggai laut
No. HP	:	085242607843

Dosen Pembimbing :
1. Dra.Retoliah, M.Pd.I.
2. Fitrirahayu, S. Pd.I., M. Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGGAI LAUT
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
TK NEGERI 3 BANGKURUNG
DESA BONE-BONE KECAMATAN BANGKURUNG

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 44 /TK N. 3 BKRG

Melalui surat ini kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa UIN Datokarama Palu berikut ini:

Nama : Cici Amalia B. Sasada

Nim : 211050018

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian pada lembaga pendidikan PAUD TK NEGERI 3 BANGKURUNG DESA BONE-BONE KEC. BANGKURUNG KAB. BANGGAI LAUT.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui
Kepala Tk Negeri 3 bangkurung

NURNAWATI DJ. AMIN Spd
NIP. 19741202201410200 2

Dipindai dengan CamScanner

NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Pololo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

/Un.24/F.I.1/PP.00.9/03/2025

: 3 (rangkap)
: Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 2 Maret 2025

Yth.
Ibu Dosen Penguji
Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
Hj. Retoliah, M.Pd.I.
ah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Palu

amu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu uan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk sanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
Cici Amalia B. Sasada/ 211050018	VIII/PIAUD-1	Jum'at, 07 Maret 2025/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
			METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
			METODE STUDI ISLAM	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

alamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan:
Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.

Dipindai dengan CamScanner

FOTO 3 X 4

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NIM : 211050018

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam anak us[illegible]

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Kamis/21-09-2023	Sri Andini	Implementasi Pengelolaan kelas Dalam mengembangkan Sosial emosional Anak DITK Negeri Pembina Sigi	1. Dr. Gusnarib, M.Pd 2. Fitriyahayu, S.Pd.I., M.Pd.I	[signature]
2	Jum'at/29-09/2023	Zulfiani	strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui pembelajaran mewarnai di Paud Kharunnisa desa Biga kabupaten Parigi moutong	1. Hildawati, S.Pd.I.M.Pd.I 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I, M.S.I	[signature]
3	Senin/16-10-2023	Rizki Handayani	Strategi pembiasaan diri dan keteladanan dalam mengembangkan disiplin pada anak di RA Cilakhirat tosale Donggala	1. Dra. Ratoliah, M.Pd.i 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I	[signature]
4	Kamis/19-10-2023	moh saidurrasyid	manajemen kesiswaan dalam pengembangan budaya religius di ma-al-ikhlas karya mukti	1. Dr. Arifuddin M.Arif. S.Ag.m.Ag 2. Zaitun, S.Pd.I.M.Pd.I.	[signature]
5	Kamis/19-10-2023	annisa alifidia	Implementasi program muhadatsah dalam keterampilan berbicara santri wati di pondok pesantren modren Al-istiqomah ngatabaru Palu	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	[signature]
6	Kamis/19-10-2023	Al-magfira Djumahir	Penerapan Biah lughawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab santriwati di pondok pesantren Darul Hikmah luwuk	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. 2. Titin Fatimah S.Pd.I, M.Pd.I	[signature]
7	Kamis/19-10-2023	Fausiah	menerapkan metode pembelajaran mutawarah dalam keterampilan berbicara bahasa arab di MTS DDI ogoamas	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. 2. Titin Fatimah S.Pd.I, M.Pdi	[signature]
8	Senin/04-12-2023	Icha novianti	Pengembangan spritualitas melalui pembelajaran pai pada peserta didik di SDN balaroa. kota palu	1. Dr. Rusdin. M.Pd. 2. H. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	[signature]
9	Senin/29-04-2024	Mia muj mainnah	Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining pada mata pelajaran [illegible] atau kelas V SDN [illegible] kota palu [illegible]	1. Dr ahmad syahid, M.Pd 2. Dr. Elya, S.ag., M.Ag.	[signature]
10	Senin/29-04-2024	Fardiansyah	upaya meningkatkan kemampuan critical thinking peserta didik melalui model pembelajaran Problem based learning (PBL) pada mata pelajaran fiqih di MTS/MANB A'ush solichin kecamatan tatanga kota palu	1. Dr. Bahdar, M.H.I. 2. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag.	[signature]

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : Cici amalia B. sasada
NIM : 21105 0018
PROGRAM STUDI : PIAUD
PEMBIMBING : I.
II.
ALAMAT : Pombewe siGi
No. HP : 085242607843

JUDUL SKRIPSI

Penggunaan media Boneka Tangan Dalam mengajarkan kisah-kisah Nabi Di TK Negeri 3 Bangkurung Kabupaten Banggai laut.

Dipindai dengan CamScanner

SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahsan skripsi harus sesuai disipilin ilmu/ jurusan/ program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/ plagiat maka skripsi dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.

Dipindai dengan CamScanner

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Cici Amalia B. Sasada
NIM : 211050018
Program Studi : ~~Pendidikan~~ PIAUD
Judul : Penggunaan media Boneka Tangan dalam meningkatkan minat belajar anak

Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin 26-08-24		Latar belakang sesuaikan judul. Bab II ditambahkan materi alasan ilmiah memilih lokasi penelitian	
	Rabu 08-01-25		Daftar pustaka ditambah footnote sesuaikan Panduan Perbaiki semua kesalahan Pengetikan, sesuaikan Panduan KTI	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu 22-01-25		Rapikan Teknik penulisan sesuaikan dengan KTI Tambahkan hal 3 yang akan di observasi, waktu cara dan dokumentasikan	
			ACC, silahkan ke pembimbing 1	
	Kamis 30/1-2025	I	Latar belakang masalah pd bagian akhir harus memuat gambaran awal tts penggunaan boneka tangan di TK sehingga dapat diketahui alasan penelitian	

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	~~4 Januari~~	I	Rumusan masdl perlu dilengkapi dgn Lokasi penelitian	
	Senin/3/02/2025	II	Penegasan istilah perlu dipadatkan dan lengkapi dgn definisi operasional judul	
		III	Kutipan: Langsung maupun tidak langsung perlu dikomentari dan usahakan Setiap Sub ada penjelasan dr penulis sebagai kata kunci pembahasan	
		-	Lihat Pedoman KTI	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu/6/2-2025		Acc Seminar Proposal	
	Selasa/8/2025			

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu 11/06/2025	I	di Perbaiki cata. tan kakinya	
		IV	di tambahkan nama anak2 nya	
2.	Senin 7/07/2025	II	ditambahkan teori mhs belajar anak usia dini	
		IV	Perbaikan kalimat/ mempercaci	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi .....
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dra. Rifoliah, M.Pd.I
   NIP : 196212311991032003
   Pangkat/ Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Fitri Zahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.,
   NIP : 198808032023212036
   Pangkat/ Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Cici Amalia B. Sasada
NIM : 2110700018
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penggunaan Media Boneka tangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di TK Negeri 2 Rangkuring Kab. Banggai Laut

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,.....

Pembimbing I

Dra. Hj. Rifoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032003

Pembimbing II

NIP.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 205 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

: a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

: Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	:	Cici Amalia B. Sasada
NIM	:	211050018
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal	:	PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENGAJARKAN KISAH-KISAH NABI DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

: Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
: Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
: SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 11 Februari 2025
Dekan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id. (mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

: 2579/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
: Penting
: -
: **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi**

Palu, 15 Juli 2025

Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr. Wb

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Cici Amalia B. Sasada
NIM	:	211050018
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI TK NEGERI 3 BANGKURUNG KABUPATEN BANGGAI LAUT

Dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Kamis/ 17 Juli 2025
Waktu	:	09.00 WITA - Selesai
Tempat	:	Gedung FTIK Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan bagi Peserta Ujian Skripsi :
1. **Berpakaian Hitam Putih, Almamater dan Kopiah (Pria)**
2. **Berpakaian Hitam Putih, Almamater (Wanita)**

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Cici Amalia B. Sasada
Tempat Tanggal Lahir	: Bone-bone, 04 Agustis 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Bone-bone Dusun II
E-mail	: ciciamalia938@gmail.com
Nama Ayah	: Basrun Sasada
Nama Ibu	: Djanaena

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus	: SDN Negeri Bone-bone 2009-20015
2. SMP/MTS	: MTS Karya Sama Membangun 2015-2018
3. SMA/MA	: SMA Negeri 1 Bangkurung 2018-2021